



Aplikasi Cashere, Mudahkan Restoran Catat Transaksi Penjualan Hingga Pajak



Terbaru, Pemkot Tangerang meluncurkan aplikasi kasir bernama Cashere untuk para pelaku usaha restoran yang berada di Kota Tangerang.

Aplikasi yang digarap Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) bekerja sama dengan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tangerang ini bertujuan mempermudah pelaku usaha restoran dalam pencatatan transaksi penjualan.

Wali Kota Tangerang Arief R Wismansyah meresmikan penggunaan aplikasi tersebut, dengan menyambangi langsung salah satu tempat makan yang sudah menggunakan aplikasi Cashere.

"Alhamdulillah Pemkot Tangerang telah meluncurkan aplikasi Cashere untuk memudahkan pelaku usaha restoran dalam melakukan pencatatan transaksi penjualan maupun stok penjualan dan langsung terbit

perhitungan pajaknya. Makin mudah, makin cepat dan aman," ujarnya, Senin (14/2/2022).

Arief menjelaskan, aplikasi Cashere ini selain bertujuan memudahkan pelaku usaha dalam melakukan pencatatan transaksi, juga dalam rangka meningkatkan kelancaran pembayaran pajak restoran untuk memajukan pembangunan di Kota Tangerang.

"Jadi untuk masyarakat khususnya pelaku usaha bisa menggunakan aplikasi Cashere untuk memajukan Kota Tangerang yang kita cintai," ungkap Arief

Plt Kepala BPKD Kota Tangerang Ruta Ireng menjelaskan bahwa Pemerintah Kota Tangerang memberikan aplikasi Cashere kepada wajib pajak atau pelaku usaha restoran yang masih melakukan pencatatan transaksi secara manual.

"Dalam metode pembayaran, Aplikasi Cashere mempunyai dua cara, pembayaran tunai dan non tunai, yang mana dalam pembayaran non tunai Aplikasi Cashere



bersinergi bersama Bank BJB dalam transaksi non tunai (cashless) berbentuk QRIS," tukasnya.(Adit)

Pengelolaan Zakat Hingga Penggunaan Kantong Plastik



DPRD Kota Tangerang mengusulkan lima Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) inisiatif untuk dibahas bersama menjadi peraturan daerah. Jumlah tersebut, melengkapi 15 Raperda yang telah ditetapkan dalam Program Legislasi Daerah (Prolegda) tahun 2022.

Ketua Badan Pembuat Peraturan Daerah (Bapemperda) DPRD Kota Tangerang Edi Suhendi mengatakan, Raperda inisiatif berasal aspirasi masyarakat yang disampaikan ke personal anggota DPRD, ke fraksi ataupun langsung ke Bapemperda.

Usulan ini, selanjutnya dilakukan kajian dan pembuatan Naskah Akademik yang disepakati di Paripurna Internal dan diajukan ke wali kota untuk disepakati pembahasannya.

"Raperda inisiatif ini sebagai wujud keterlibatan masyarakat dalam pembangunan. Salah satunya, menyampaikan aspirasi masyarakat yang ditetapkan dalam Perda. Tahun 2021 dari 18 Raperda yang disahkan, lima di antaranya merupakan Raperda inisiatif, "ujarnya, Senin (14/2/2022).

Sementara 10 Raperda lainnya yang diusulkan oleh Pemkot Tangerang antara lain, Raperda Pengelolaan Limbah Domestik, Raperda Tentang Pemberian Insentif dan Kemudahan Investasi, serta Raperda Pajak dan Retribusi Daerah. (Adit)

DPRD Usulkan Lima Raperda Inisiatif di 2022

Lima Raperda yang diusulkan DPRD Kota Tangerang:

Raperda Pelayanan Publik.

Raperda Pengelolaan Zakat Kota Tangerang.

Raperda Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase Perkotaan.

Raperda Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik.

Raperda Fasilitas Penyelenggaraan Pesantren.



Pemain Persikota berfoto bersama di Stadion Benteng Reborn. Persikota memastikan lolos ke fase 32 besar. Kepastian itu diraih setelah Persikota Tangerang mengalahkan Perseman Manokwari dengan skor tipis 1-0.

Jadi Juara Grup A, Persikota Lolos ke Babak 32 Besar Liga 3

Laga pamungkas yang digelar di Stadion Benteng Reborn pada Sabtu (12/2/2022) lalu, memastikan Persikota Tangerang lolos ke fase 32 besar. Kepastian itu diraih setelah Persikota Tangerang mengalahkan Perseman Manokwari dengan skor tipis 1-0.

Klub sepak bola kebanggaan warga Kota Tangerang, diketahui telah menuntaskan laga 64 besar Liga 3 Nasional. Dengan berhasil meraih posisi juara grup A.

Manajemen Persikota Dedi mengatakan, kemenangan melawan Perseman berhasil mengantarkan Persikota sebagai juara grup A.

Dari total 3 pertandingan, Persikota berhasil mengemas 7 poin dengan 2 kemenangan melawan Persikasi Bekasi dan Perseman Manokwari serta 1 hasil imbang saat melawan Galacticos FC Bireun.

"Status juara grup juga memastikan Persikota kembali menjadi tuan rumah fase 32 Besar. Ada pun lawan yang akan dihadapi berada di grup Q yakni Persikab Bandung, Persikutim Kutai Timur dan Belitong FC dimulai pada Rabu (16/2/2022)," kata dia, Senin (14/2/2022).

Sementara itu, Pelatih Persikota Sahala Saragih mengatakan, lawan yang nantinya akan dihadapi, merupakan lawan kuat namun tidak perlu ditakuti.

Baginya saat ini yang paling penting adalah mempersiapkan tim secara maksimal jelang pertandingan fase 32 Besar.

"Sekarang fokus untuk meningkatkan kemampuan tim, dimana dari evaluasi ada beberapa kekurangan yang harus kami perbaiki. Kami tidak perlu menilai kemampuan tim lawan, saya yakin kalau tim ini bersiap lebih baik biar lawan yang menilai tim kami," kata pelatih yang sukses meloloskan Persijap Jepara ke Liga 2 ini. (Adit)

Ajak Dosen dan Mahasiswa Mengabdikan ke Masyarakat Lewat KIM



Ada pun lima kampus tersebut adalah Universitas Islam Syekh Yusuf (Unis) Tangerang, Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT), Universitas Bina Nusantara, Universitas Raharja dan Universitas Buddhi Dharma.

"Penjajakan awal lima kampus bersedia bekerjasama pendampingan KIM. Model kerja sama seperti ini sudah pernah kita lakukan tahun lalu dengan Universitas Budi Luhur," ujarnya, Senin (14/2/2022).

Yunita mengatakan, kerjasama pendampingan KIM akan bermuara pada pengabdian para mahasiswa maupun dosen untuk terjun langsung ke masyarakat.

"Tak hanya mendampingi, para mahasiswa juga diwajibkan untuk dapat membuat KIM yang dibinanya untuk lebih baik lagi dalam mempromosikan wilayahnya melalui berbagai platform digital," paparnya

Yunita menyampaikan, bahwa program tersebut akan mengikuti kalender pendidikan yang diperkirakan akan dilaksanakan trimester ketiga tahun 2022.

Selain menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi, pihaknya juga mengencakan pembentukan KIM di kelurahan dan kecamatan. Tercatat, saat ini telah terbentuk sebanyak 60 KIM di 13 kecamatan. (Adit)

Dinas Kominfo Kota Tangerang menggandeng perguruan tinggi untuk ikut dalam program diseminasi informasi.

Salah satunya program yang ditawarkan, yakni melakukan pendampingan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) yang tersebar di 13 kecamatan.

Pranata Humas sekaligus menjabat sebagai Sub Koordinator Pengembangan Kemitraan dan Komunikasi Publik (PKKP) Diskominfo Yunita Virdianti mengatakan, sampai saat ini terdapat lima perguruan tinggi yang menyatakan kesiapannya menjalin kerjasama pendampingan KIM.